

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Rumah Tangga Miskin di Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data secara langsung ke lapangan yaitu Rumah Tangga Miskin yang tersebar di Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan enam variabel dependen. Yang termasuk dalam variabel independennya adalah Pendapatan rumah tangga sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19. Sedangkan yang merupakan variabel dependen adalah, Konsumsi makanan rumah tangga miskin sebelum masa Pandemi Covid-19, Konsumsi non makanan rumah tangga miskin sebelum masa Pandemi Covid-19, Konsumsi makanan rumah tangga miskin pada masa Pandemi Covid-19, Konsumsi non makanan rumah tangga miskin pada masa Pandemi Covid-19, Konsumsi total rumah tangga miskin pada masa pandemi Covid-19 dan Konsumsi total rumah tangga miskin pada masa pandemi Covid-19.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat analisis tertentu. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif ataupun dengan pendekatan metode survei langsung karena penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis data primer. Menurut Sugiyono (2008: 29), analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi.

Sedangkan metode survei adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari sekumpulan orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek. Informasi didapatkan melalui pengajuan pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam ruang lingkup sampel. Data dalam penelitian ini merupakan data silang (*cross section*) yaitu data yang terdiri dari beberapa objek dan berada dalam satu waktu dan mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan analisis linear sederhana.

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2006). Sesuai dengan judul “Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis (Studi Komparasi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19)”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2006), variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pendapatan Rumah Tangga.

### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2006), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Konsumsi makanan rumah tangga miskin sebelum masa Pandemi Covid-19, Konsumsi non makanan rumah tangga miskin sebelum masa Pandemi Covid-19, Konsumsi makanan rumah tangga miskin pada masa Pandemi Covid-19 dan Konsumsi non makanan rumah tangga miskin pada masa Pandemi Covid-19.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel ini penulis sajikan dalam bentuk tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Notasi</b>	<b>Satuan</b>
Konsumsi Makanan Sebelum Pandemi Covid-19	Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat yang digunakan untuk kebutuhan makanan sebelum masa pandemi Covid-19.	$C_{MS}$	Rupiah
Konsumsi Non Makanan Sebelum Pandemi Covid-19	Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat yang digunakan untuk kebutuhan diluar dari makanan sebelum masa pandemi Covid-19.	$C_{NS}$	Rupiah
Konsumsi Makanan Pada Masa Pandemi Covid-19	Alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat yang digunakan untuk kebutuhan makanan pada masa pandemi Covid-19.	$C_{MP}$	Rupiah
Konsumsi Non Makanan Pada Masa Pandemi Covid-19	Alokasi pengeluaran konsumsi rumah tangga yang digunakan untuk kebutuhan diluar dari makanan pada masa pandemi Covid-19.	$C_{NP}$	Rupiah
Konsumsi Total Sebelum Pandemi Covid-19	Jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang digunakan untuk kebutuhan makanan dan non makanan sebelum pandemi covid-19	$C_{TotalS}$	Rupiah
Konsumsi Total Pada Masa Pandemi Covid-19	Jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga yang digunakan untuk kebutuhan makanan dan non makanan pada pandemi covid-19	$C_{TotalP}$	Rupiah
Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19	Total balas jasa yang diterima dari penggunaan faktor-faktor produksi sebelum masa pandemi Covid-19.	$Y_S$	Rupiah
Pendapatan Pada Masa Pandemi Covid-19	Total balas jasa yang diterima dari penggunaan faktor-faktor produksi pada masa pandemi Covid-19	$Y_P$	Rupiah

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Data diperoleh dari berbagai dokumen resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Sosial Kabupaten Ciamis, Desa Sindangherang serta dokumen resmi lainnya yang dipandang cukup mewakili sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada rumah tangga miskin di Desa Sindangherang, Kecamatan Kabupaten Ciamis. Teknik ini dianggap efisien untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data primer dengan tujuan untuk mencari keterangan atau informasi dari sasaran penelitian.

#### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari jenis wawancara pada responden di Desa Sindangherang, dan juga wawancara yang telah dilaksanakan di Kantor Desa Sindangherang. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui Badan Pusat Statistik, Dinas, instansi yang terkait dan juga dari beberapa literatur yang dipelajari. Cara memperoleh data penelitian :

- a. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

- b. Data atau informasi diperoleh dari literature, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya.
- c. Data primer yang diperoleh dari Desa Sindangherang dan melalui kuesioner atau angket tertutup yang telah ditentukan jawabannya sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Responden yang dipilih adalah kepala rumah tangga di Desa Sindangherang.

### **3.2.2.2 Populasi Sasaran**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi dalam statistik adalah tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh hitungan, ukuran atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian (Harinaldi, 2005: 2). Populasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu populasi sasaran dan populasi sampel. Populasi sasaran adalah keseluruhan individu dalam area wilayah tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima bantuan sosial dari pemerintah dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Desa Sindangherang terdiri dari 9 RW, pemilihan Desa Sindangherang sebagai lokasi penelitian dilatar belakangi oleh fakta bahwa Desa Sindangherang merupakan Desa yang menjadi sasaran penerima subsidi PKH terbanyak di Kecamatan Panumbangan. Artinya tingkat kemiskinan di Desa Sindangherang masih terbilang tinggi. Penggunaan populasi sasaran dari penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dijadikan sebagai acuan penentu rumah tangga yang

tergolong dalam kategori miskin. Berikut jumlah Rumah Tangga Penerima subsidi Program Keluarga Harapan berdasarkan Kelurahan yang ada di Desa Sindangherang.

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Rumah Tangga penerima bantuan PKH**  
**Di Desa Sindangherang**

<b>Kelurahan</b>	<b>Penerima PKH</b>
RW 1	64
RW 2	94
RW 3	139
RW 4	104
RW 5	145
RW 6	153
RW 7	110
RW 8	114
RW 9	83
<b>Jumlah</b>	<b>1006</b>

*Sumber : Desa Sindangherang Tahun 2020*

### 3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi berlaku juga pada populasi penelitian tersebut, Arikunto dalam Hamdi (2014 : 38). Karena pada penelitian ini anggota populasi homogen yang merupakan Rumah Tangga Miskin, maka peneliti melakukan atau mengambil sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Jadi peneliti menggunakan *Proporsional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah.

Menurut Ardial dalam Kriyantono (2018:119) Jika ukuran populasi diketahui, dapat menggunakan rumus Slovin untuk mengambil minimal sampel. Dari data yang terdapat pada tabel 3.2, terdapat 1006 Rumah tangga miskin yang menjadi populasi sasaran. Selanjutnya kita masukan kedalam rumus Slovin untuk mengetahui berapa sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan (Umar, 2000:189)

Toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel adalah 10% atau 0,10. Alasan dari pengambilan sampel 10% karena berdasar pendapat Gay (Umar,2000: 129) yang menyatakan jika penelitian menggunakan metode deskriptif maka ukuran minimal sampel yang diterima 10% dari jumlah populasi.

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{1006}{1 + (1006(0.1))^2}$$

$$n = \frac{1006}{10.121} = 99,40$$

$$n = 100$$



Dari perhitungan diatas terdapat hasil minimal sampel yaitu sebesar 99,40 Rumah Tangga namun dibulatkan menjadi 100 Rumah Tangga yang harus dijadikan responden dari 1006 Rumah Tangga Populasi sasaran. Selanjutnya, diperlukan perhitungan untuk sampel responden per wilayah. Sehingga nantinya akan dilakukan survei wawancara kepada responden per wilayah RW di Desa Sindangherang. Berikut perhitungannya dalam Tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel Rumah Tangga Miskin Penerima Subsidi PKH**  
**di Desa Sindangherang**

<b>RW</b>	<b>Jumlah Rumah Tangga Penerima PKH</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>
RW 1	64	$(64 \div 1006)(100) = 6$
RW 2	94	$(94 \div 1006)(100) = 9$
RW 3	139	$(139 \div 1006)(100) = 14$
RW 4	104	$(104 \div 1006)(100) = 10$
RW 5	145	$(145 \div 1006)(100) = 15$
RW 6	153	$(153 \div 1006)(100) = 16$
RW 7	110	$(110 \div 1006)(100) = 11$
RW 8	114	$(114 \div 1006)(100) = 11$
RW 9	83	$(83 \div 1006)(100) = 8$
<b>Jumlah</b>	<b>1006</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah*

#### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Penulis melakukan survei pendahuluan melalui situs resmi BPS di *website* [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Kecamatan Panumbangan dalam angka, serta situs resmi instansi yang terkait.

3. Penulis terjun langsung pada tempat penelitian, mengunjungi kantor Desa Sindangherang dan juga mewawancarai masyarakat di wilayah tersebut secara langsung.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pendapatan sebelum masa pandemi covid-19 ( $Y_S$ ) dan pendapatan pada masa pandemi covid-19 ( $Y_P$ ) serta variabel dependen yaitu Konsumsi Makanan Rumah Tangga Miskin sebelum masa Pandemi Covid-19 ( $C_{MS}$ ), Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin sebelum masa Pandemi Covid-19 ( $C_{NS}$ ), Konsumsi Makanan Rumah Tangga Miskin pada masa Pandemi Covid-19 ( $C_{MP}$ ), dan Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin pada masa Pandemi Covid-19 ( $C_{NP}$ ).

Adapun model dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$C_{MS}$	=	$f(Y_S)$	→	$C_{MS}$	=	$\alpha_0 + \alpha_1 Y_S$
$C_{NS}$	=	$f(Y_S)$	→	$C_{NS}$	=	$\beta_0 + \beta_1 Y_S$
$C_{MP}$	=	$f(Y_P)$	→	$C_{MP}$	=	$\gamma_0 + \gamma_1 Y_P$
$C_{NP}$	=	$f(Y_P)$	→	$C_{NP}$	=	$\delta_0 + \delta_1 Y_P$
$C_{TS}$	=	$f(Y_S)$	→	$C_{TS}$	=	$\theta_0 + \alpha_1 Y_S$
$C_{TP}$	=	$f(Y_P)$	→	$C_{TP}$	=	$\omega_0 + \delta_1 Y_P$

Keterangan :

$C_{MS}$  = Konsumsi Makanan Rumah Tangga Miskin sebelum masa Pandemi Covid-19

$C_{NS}$	=	Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin sebelum masa Pandemi Covid-19
$C_{MP}$	=	Konsumsi Makanan Rumah Tangga Miskin pada masa Pandemi Covid-19
$C_{NP}$	=	Konsumsi Makanan Rumah Tangga Miskin pada masa Pandemi Covid-19
$Y_S$	=	Pendapatan sebelum masa Pandemi Covid-19
$Y_P$	=	Pendapatan pada masa Pandemi Covid-19
$\alpha_0, \beta_0, \gamma_0, \delta_0$	=	Konstanta
$\alpha_1, \beta_1, \gamma_1, \delta_1$	=	Koefisien variabel pendapatan

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis Regresi sederhana adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sugiyono, 2010:261).

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

#### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t-statistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu Pendapatan Konsumsi Rumah Tangga Miskin. Uji statistik t pada

dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2010:88). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table pada derajat kebebasan atau degree of freedom (df) dan tingkat keyakinan 95%. Uji t menggunakan hipotesis sebagai berikut (Gujarati,2004):

$$t \text{ hitung} = \frac{\beta_i}{S_{e(\beta_i)}}$$

Keterangan:

$\beta_i$  = Koefisien Regresi

$S_e$  = Standar Deviasi

Perumusan hipotesis :

1)  $H_0 : \alpha_1, \beta_1, \gamma_1, \delta_1 \leq 0$

Artinya pendapatan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga miskin sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.

2)  $H_a : \alpha_1, \beta_1, \gamma_1, \delta_1 > 0$

Artinya pendapatan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga miskin sebelum dan pada masa pandemi Covid-19.

Kriteria pengambilan keputusan :

1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , dengan kata lain nilai probabilitas  $< 0,05$

Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak, artinya pendapatan sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin sebelum dan pada masa Pandemi covid-19.

2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan kata lain nilai probabilitas  $> 0,05$

Maka  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak, artinya pendapatan sebelum dan pada masa Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin sebelum dan pada masa Pandemi covid-19.

## **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen (bebas) yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel independennya (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:130).